

**PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN TERHADAP PENGAMBILAN
RISIKO INVESTOR MILENIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19
YANG DIMODERASI OLEH RESILIENSI**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI SYARIAH**

OLEH

**Muhammad Tsanial Aif
19208010001**

PEMBIMBING

**DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG
NIP. 1970518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2022

ABSTRAK

Dominasi generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal menunjukkan kesadaran para generasi millennial tentang *financial freedom*. Beberapa kesalahan dalam investasi dapat menyebabkan kerugian kepada investor. Ketika investor mengalami kerugian, harus segera bangkit dan kembali pada kondisi semula. Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 109 responden generasi milenial di Indonesia yang melakukan investasi saham pada masa pandemi covid19. Metode pengujian data menggunakan SEM-PLS dengan software WarpPLS 7.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepribadian *Openness to Experience*, *Extraversion* dan *Neuroticism* berpengaruh terhadap pengambilan risiko investasi, namun resiliensi belum terbukti mampu memoderasi hubungan faktor kepribadian dengan pengambilan risiko. Model secara keseluruhan terjelaskan dengan besaran nilai R-Squared 35,8% yang tergolong pada posisi lemah.

Kata kunci: Investasi, Kepribadian, *Risk taking*, Milenial, Covid-19



ABSTRACT

The dominance of the millennial generation in investing in the capital market shows the awareness of the millennial generation about financial freedom. Some mistakes in investing can cause losses to investors. When investors experience losses, they must immediately get up and return to their original condition. The data used in this study amounted to 109 millennial generation respondents in Indonesia who made stock investments during the COVID-19 pandemic. The data testing method uses SEM-PLS with WarpPLS 7.0 software. The results of this study indicate that personality factors Openness to Experience, Extraversion and Neuroticism affect investment risk taking, but resilience has not been proven to be able to moderate the relationship between personality factors and risk taking. The overall model is explained with an R-Squared value of 35.8% which is classified as a weak position.

Keywords: Investment, Personality, Risk taking, Millennials, Covid-19



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Tsanial Aif

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Muhammad Tsanial Aif
NIM : 19208010001
Judul Tesis : Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Pengambilan Risiko Investor Milenial Pada Masa Pandemi Covid-19 Yang Dimoderasi Oleh Resiliensi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

30 Desember 2021 M

Pembimbing



Dr.H.Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag

NIP: 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-170/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN TERHADAP PENGAMBILAN RISIKO INVESTOR MILENIAL PADA MASA PANDEMI COVID -19 YANG DIMODERASI OLEH RESILIENSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD TSANIAL AIF, S.Ikom
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010001
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f1047a03d57



Penguji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 61f0a2a5d589a



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f3872088d7b



Yogyakarta, 21 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f39d34253b9

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tsanial Aif

NIM : 19208010001

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Pengambilan Risiko Investor Milenial Pada Masa Pandemi Covid-19 Yang Dimoderasi Oleh Resiliensi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 Desember 2021

Penyusun,



Muhammad Tsanial Aif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tsanial Aif
NIM : 19208010001
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusif royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Pengambilan risiko Investor Milenial Pada Masa Pandemi Covid-19 Yang Dimoderasi Oleh Resiliensi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada tanggal 30 Desember 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Tsanial Aif

HALAMAN MOTTO

*“Manusia diciptakan dengan dua telinga dan hanya satu mulut supaya bisa lebih
banyak mendengar daripada berbicara”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan syukur kepada Allah SWT

Atas segala kasih sayang-Mu dan karunia-Mu yang telah memberikan

kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW

Dengan rasa syukur sebesar-besarnya, kupersembahkan tesis sederhana ku ini

untuk:

Kedua orang tuaku

Saudaraku

Seruni

Teman-teman seperjuanganku

Para pendidik dan dosen

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur Saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu Saya haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Master Ekonomi Syariah. Untuk itu, Saya, dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua dan saudara-saudara ku,
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA., selaku dosen pembimbing akademik,
6. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.AG., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing serta mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan tugas akhir ini.

7. Ibu Herin Ratna, selaku staff Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah 2019 kelas A yang sudah menemani selama perkuliahan.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya,. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 30 Desember 2021

Penyusun,

Muhammad Tsanial Aif



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

د	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلَ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Investasi.....	10
2. Ekonomi Tradisional.....	11
3. Kepribadian	12
4. Resiliensi.....	14
5. <i>Risk Taking</i>	16
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	21

D. Kerangka Teoritik	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Metode Pengambilan Data	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
F. Analisis Deskriptif.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
1. Evaluasi Model Pengukuran	33
2. Evaluasi Model Struktural.....	34
H. Interpretasi Hasil dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Proses Pengambilan Data Kuesioner	39
2. Profil Responden.....	41
B. Analisis Deskriptif.....	43
1. <i>Openness to Experience</i>	43
2. <i>Conscientiousness</i>	44
3. <i>Extraversion</i>	44
4. <i>Agreeableness</i>	45
5. <i>Neuroticism</i>	46
6. <i>Resilience</i>	46
7. <i>Risk Taking</i>	47
C. Analisis Data	48
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
a. Uji Reliabilitas Konsistensi Internal	48
b. Uji Validitas Konvergen	49
c. Uji Validitas Diskriminan	50
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	51
a. Menilai Masalah Kolinieritas.....	51

b. Menilai Signifikansi dan Relevansi Hubungan Model Struktural.....	52
c. Menilai Tingkat Koefisien Determinan R^2	64
d. Menilai f^2 effect size	65
e. Menilai <i>Predictive relevance</i> Q^2	66
f. Menilai q^2 effect size	66
D. Interpretasi Hasil dan Menarik Kesimpulan Hipotesis	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan dan Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penjelasan Personality Trait	13
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Profil Responden.....	42
Tabel 4.3 Deskriptif <i>Openness to Experience</i>	43
Tabel 4.4 Deskriptif <i>Conscientiousness</i>	44
Tabel 4.5 Deskriptif <i>Extraversion</i>	44
Tabel 4.6 Deskriptif <i>Agreeableness</i>	45
Tabel 4.7 Deskriptif <i>Neuroticism</i>	46
Tabel 4.8 Deskriptif Resiliensi.....	46
Tabel 4.9 Deskriptif <i>Risk Taking</i>	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Konsistensi Internal	48
Tabel 4.11 <i>Combined loadings and cross loadings</i>	49
Tabel 4.12 Korelasi variabel laten dengan AVE	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Kolinieritas	51
Tabel 4.14 <i>Model fit</i> dan Indikator Kualitas	52
Tabel 4.15 Koefisien jalur Hubungan Langsung	54
Tabel 4.16 Koefisien Jalur Hubungan Moderasi	54
Tabel 4.17 Koefisien Jalur Hubungan Total	55
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi R^2	64
Tabel 4.19 Nilai f^2 <i>effect size</i> hubungan langsung variabel laten.....	65
Tabel 4.20 Nilai f^2 <i>effect size</i> hubungan moderasi variabel laten.....	66
Tabel 4.21 Nilai <i>Predictive relevance Q2</i>	66
Tabel 4.22 Nilai q^2 <i>effect size</i> hubungan moderasi variabel laten.....	66
Tabel 4.23 Nilai q^2 <i>effect size</i> hubungan moderasi variabel laten.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik	25
Gambar 4.1 <i>General Result Path Model</i>	53
Gambar 4.2 Pola Hubungan Langsung Variabel OE dan RT	57
Gambar 4.3 Pola Hubungan Moderasi Variabel OE dan RT	58
Gambar 4.4 Pola Hubungan Langsung Variabel CO dan RT	58
Gambar 4.5 Pola Hubungan Moderasi Variabel CO dan RT	59
Gambar 4.6 Pola Hubungan Langsung Variabel EV dan RT	60
Gambar 4.7 Pola Hubungan Moderasi Variabel EV dan RT	61
Gambar 4.8 Pola Hubungan Langsung Variabel AG dan RT	61
Gambar 4.9 Pola Hubungan Moderasi Variabel AG dan RT	62
Gambar 4.10 Pola Hubungan Langsung Variabel NT dan RT	63
Gambar 4.11 Pola Hubungan Moderasi Variabel NT dan RT	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Daftar Biografi Responden

Lampiran 3: Data Hasil Kuesioner

Lampiran 4: Hasil Output Uji Data Penelitian dengan Software WarpPLS 7.0



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak bulan Oktober 2019 sampai dengan September 2020, data jumlah investor menurut KSEI meningkat sebesar 42%. Pengamat pasar modal dari Universitas Indonesia, Budi Frensidy menjelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor di pasar modal yang disebabkan oleh kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini berdampak banyaknya masyarakat yang beraktivitas di rumah demi memutus rantai penyebaran virus corona (katadata.com). Adapun data KSEI yang menunjukkan bahwa semakin banyak investor generasi milenial atau yang berusia di bawah 40 tahun. Bahkan, investor di pasar modal dengan usia 18-40 tahun mendominasi dengan persentase sebesar 70,03%. Nilai portfolio dari kelompok milenial sebesar Rp. 44,01 triliun.

Bukan hanya di Indonesia, berdasarkan laporan dari CNBC menunjukkan bahwa investor di Amerika juga meningkat pada masa pandemi. Investor dalam arus pesanan ekuitas AS meningkat 20% pada 2020. Padahal pada tahun sebelumnya di 2019 peningkatan hanya terjadi sebesar 15%. Perkembangan aplikasi perdagangan membuat setiap orang yang memiliki *smartphone* dapat melakukan perdagangan saham. Hal ini juga yang mendorong peningkatan jumlah investor di pasar saham. Broker online eToro misalnya, mereka mencatatkan 380.000 pengguna baru dalam sebelas hari pertama tahun 2021.

Dominasi generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal menunjukkan kesadaran para generasi milenial tentang *financial freedom* melalui investasi. Berinvestasi bukanlah hal yang mudah. Investor harus memiliki pengetahuan yang luas tentang investasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Generasi milenial dikenal dekat dengan teknologi. Hal ini membuat generasi milenial mampu mendapatkan pengetahuan dengan cepat. Dengan pengetahuan tersebut, investor milenial memiliki kesempatan untuk membuat alokasi dan melakukan seleksi aset yang akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan portofolio mereka (Bodie et al, 2014). Meskipun investasi pada instrumen saham sendiri sebenarnya memiliki risiko yang tinggi (Dzakiyah, 2020).

Sikap investor yang memiliki preferensi terhadap risiko dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu, *risk averse*, *risk neutral*, dan *risk seeker* (Setiadi, 2018). *Risk averse* adalah kondisi ketika investor lebih mempertimbangkan risiko yang didapatkan daripada keuntungan. *Risk seeker* adalah kondisi ketika investor lebih mempertimbangkan keuntungan yang akan didapatkan daripada risiko. Sedangkan ketika investor tidak begitu mempertimbangkan risiko dan keuntungan maka dapat disebut *risk neutral*. Pengambilan risiko pada tiap investor dapat berbeda-beda tergantung faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam melakukan perilaku tersebut.

Secara umum, investor dibedakan menjadi dua perilaku yaitu rasional dan irasional. Mengacu pada teori keuangan klasik yang menjelaskan bahwa

setiap investor akan bertindak secara rasional dengan memanfaatkan kemampuannya untuk mengolah informasi yang diterima (Widoatmojo, 2010). Perilaku rasional didasarkan pada analisis fundamental, seperti mempelajari laporan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan. Tujuan analisis tersebut untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih optimal. Sedangkan perilaku irasional bertindak berdasarkan faktor psikologis.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di Dunia, Indonesia dihuni oleh banyak masyarakat yang taat kepada agama Islam, termasuk investor generasi milenial yang ada di Indonesia. Tidak hanya berkaitan dengan tindakan rasional, investor yang taat beragama juga akan mengaitkan segala hal yang dilakukannya sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, termasuk dalam melakukan investasi (Purbowisanti, 2021). Al-Qur'an dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Ayat tersebut secara tersirat menjelaskan kepada kita bahwa setiap kegiatan yang kita lakukan di dunia merupakan suatu investasi untuk kehidupan di akhirat.

Trend investasi sebagai masa depan sedang populer di Indonesia. Banyak investor milenial yang melakukan investasi berdasarkan situasi yang sedang populer. Tidak sedikit investor milenial yang tidak memiliki dasar keilmuan dalam investasi. Kegiatan investasi yang dilakukan didasarkan pada insting, perasaan, rumor yang ada, serta mengikuti investor yang sudah cukup terkenal. Banyak juga publik figur yang sudah lebih lama melakukan investasi dijadikan sebagai panutan oleh investor milenial. Faktor psikologis memainkan peran penting dalam menentukan perilaku investor milenial. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan perilaku investor adalah kepribadian (Dzakiyah, 2020).

Banyak peneliti yang menggunakan *big five theory* dari Goldberg sebagai ukuran kepribadian. Dimensi kepribadian menurut Goldberg yaitu *openness to experience* (keterbukaan atas pengalaman), *conscientiousness* (ketelitian), *extraversion* (ekstraversi), *agreeableness* (kesepakatan), *neuroticism* (emosi negatif) (Ramdhani, 2012). Begitu dekatnya investor milenial dengan teknologi menyebabkan informasi tentang kondisi pasar yang diterima begitu deras. Sayangnya, derasnya informasi terkadang tidak disertai dengan kemampuan analisis yang matang. Hal ini dapat menimbulkan beberapa kesalahan investasi. Secara umum, terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan investasi yaitu 1) Investor yang melakukan transaksi secara berlebihan karena keyakinan mereka yang memiliki pengetahuan khusus meski sebenarnya tidak mereka miliki; 2) *Overestimate* atau dikenal dengan menaksir terlalu tinggi terhadap kemampuannya dalam

mengevaluasi suatu investasi; 3) *Underestimate* atau menaksir terlalu rendah terhadap adanya risiko dan cenderung mengabaikan risiko; dan 4) Memiliki kecenderungan yang tidak mendiversifikasi investasinya (Pompian, 2006).

Beberapa kesalahan dalam investasi dapat menyebabkan kerugian kepada investor. Hal ini dapat memberikan efek jera sehingga investor berhenti dalam berinvestasi. Charney dalam Mahmood dan Ghaffar (2014) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan proses adaptasi yang baik dalam situasi trauma, tragedi, atau peristiwa yang dapat menyebabkan stres lainnya. Sebenarnya resiliensi bukan merupakan ciri kepribadian melainkan perilaku, pikiran, atau tindakan yang dapat dipelajari oleh semua individu. Terdapat dua konsep yang berkaitan dengan resiliensi berupa resiliensi sebagai hasil dan resiliensi sebagai proses. Resiliensi sebagai hasil merupakan resiliensi yang membandingkan dua kelompok karena salah satu kelompok didefinisikan sebagai memiliki hasil yang buruk seperti kerugian dalam investasi sehingga berhenti berinvestasi. Sedangkan kelompok lainnya diklasifikasikan sebagai memiliki hasil positif seperti memperoleh keuntungan dalam berinvestasi sehingga semakin semangat dalam berinvestasi. Konsep yang kedua ialah resiliensi sebagai suatu proses yang berkaitan faktor yang mempengaruhi yang dapat memberikan hasil yang positif maupun negatif. Resiliensi juga dapat dianggap sebagai konstruk yang memoderasi hubungan antara faktor risiko dan variabel hasil (McCubin, 2001).

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Connor dan Davidson (2003) dimana mendefinisikan resiliensi dengan lima hal, sebagai berikut: (1) Kompetensi

personal dengan memiliki standar yang tinggi dan keuletan. Hal ini menunjukkan bahwa individu merasa mampu mencapai tujuannya dalam situasi kemunduran atau kegagalan. (2) Kepercayaan terhadap diri sendiri dimana individu memiliki toleransi terhadap dampak negatif dan kuat menghadapi stres. Hal ini berkaitan dengan ketenangan yang dibangun dan terus berpikir dengan hati-hati serta fokus. (3) Menerima perubahan secara positif serta menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Individu ini memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang dihadapinya (4) pengendalian diri dalam pencapaian tujuan dan tidak sungkan untuk meminta bantuan pada orang lain (5) Pengaruh spiritual yang yakin keberadaan Tuhan dan penentu nasib.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh faktor kepribadian terhadap *risk taking* investor milenial yang dimoderasi oleh resiliensi pada masa pandemi covid-19. Variabel kepribadian akan menggunakan indikator *big five theory* dari Goldberg. Sedangkan variabel resiliensi diukur menggunakan teori dari Reivich dan Shatte.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *openness to experience* (keterbukaan atas pengalaman) berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?

2. Apakah *openness to experience* (keterbukaan atas pengalaman) yang dimoderasi dengan variabel resiliensi berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah *conscientiousness* (ketelitian) berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
4. Apakah *conscientiousness* (ketelitian) yang dimoderasi dengan variabel resiliensi berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
5. Apakah *extraversion* (ekstraversi) berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
6. Apakah *extraversion* (ekstraversi) yang dimoderasi dengan variabel resiliensi berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
7. Apakah *agreeableness* (kesepakatan) berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
8. Apakah *agreeableness* (kesepakatan) yang dimoderasi dengan variabel resiliensi berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
9. Apakah *neuroticism* (emosi negatif) berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?
10. Apakah *neuroticism* (emosi negatif) yang dimoderasi dengan variabel resiliensi berpengaruh terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *openness to experience* terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
2. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *conscientiousness* terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
3. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *extraversion* terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
4. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *agreeableness* terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
5. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *neuroticism* terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
6. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *openness to experience* yang dimoderasi dengan resiliensi terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
7. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *conscientiousness* yang dimoderasi dengan resiliensi terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
8. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *extraversion* yang dimoderasi dengan resiliensi terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.
9. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *agreeableness* yang dimoderasi dengan resiliensi terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.

10. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh *neuroticism* yang dimoderasi dengan resiliensi terhadap *risk taking* investor milenial pada masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab anomali yang terjadi di dunia investasi, dimana faktor kepribadian dan psikologis dapat digunakan untuk mempelajari perilaku investor, sehingga tidak hanya mempelajari fundamental saja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan investor milenial dalam mengambil keputusan. Investor milenial dapat mempertimbangkan faktor psikologis yang dimilikinya sehingga dapat berinvestasi sesuai *risk taking* yang dimilikinya.

2. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan keilmuan tentang perilaku pengambilan risiko oleh investor milenial pada masa pandemi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang relevan dengan tema *Big Five personality*, *Resilience* dan *Risk Taking Investor*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan intepretasi data hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable resiliensi tidak dapat menjadi faktor pemoderasi hubungan antara variable kepribadian dan pengambilan risiko. Factor kepribadian yang sudah dimiliki seseorang yang dibagi ke dalam lima kategori besar, yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *agreeableness*, *extraversion*, dan *neuroticism* masih menjadi factor utama pengambilan keputusan risiko seseorang.

B. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini, terdapat banyak keterbatasan yang dialami oleh penulis, salah satunya adalah pemilihan sample yang kurang mengerucut, sehingga akan lebih sulit untuk menggeneralisir hasil penelitian. Saran untuk keterbatasan ini adalah pemilihan sampel dan pengambilan sample lebih dikhususkan pada kelompok tertentu, sehingga dapat diambil kesimpulan yang lebih spesifik.

Keterbatasan selanjutnya dari penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan sample yang sesuai dengan kriteria dalam jumlah banyak, yang akhirnya proses penelitian akan jauh lebih lama. Investor milenial masih jarang dan agak sulit ditemui untuk diminta menjadi responden.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk lebih memaksimalkan kajian pada telaah penelitian primer, karena kajian tentang risiko dan resiliensi

yang masih sangat jarang ditemukan. Perlu juga bagi peneliti selanjutnya untuk menemukan komposisi yang tepat, di manakah resilience ini seharusnya berada. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai variable resilience ini.

Bagi para praktisi, baik investor milenial, emiten atau yang bergerak di bidang investasi, kaum milenial adalah sasaran yang masih perlu banyak diedukais dan memeiliki kepribadian yang sangat fleksibel. Akan sangat mudah tergoyah oleh isu dan mudah terpengaruhi faktor eksternal. Diharapkan untuk meningkatkan kedewasaan dalam berinvestasi sehingga kepribadian yang dimiliki tidak menimbulkan efek negatif dalam berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adininggar, Hanum et al. (2020). Peran resiliensi karir sebagai mediator antara Perceived Supervisor Support dan Employability Generasi Milenial. *Gajah mada journal of psychology* Vol. 6 No. 2
- Baker, H. Kent, Greg Filbeck, John R. Nofsinger. (2019). *Behavioral Finance: What Everyone Needs to Know*. New York: Oxford University Press,
- Bodie, Zvi et al. (2014). *Investments Tenth Edition*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Connor, K. M., Davidson, Jonathan R. T. (2003). Development of a new resilience scale: the connor-davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*. 18, 76-82.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods 12th Edition*. In Business Research Methods.
- Dzakiyah, Kiky. (2020). Pengaruh faktor kepribadian terhadap overconfidence dan risk taking investor saham syariah generasi milenial di surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Friborg, Oddgeir et al. (2005). *Resilience in Relation to Personality and Intelligence*. International Journal of Methods in Psychiatric Research
- Ghozali, Imam. (2015). *Partial Least Square SmartPLS 0.3*. Semarang: Andi Publisher
- Gullone, E., & Moore, S. (2000). Adolescent risk-taking and the five-factor model of personality. *Journal of adolescence*, 23(4), 393-407.
- Hair, J. J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publication.

- Howe, N., & Strauss, W. (2000). *Millennials rising: The next great generation*. New York: Vintage.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE
- Kock, N. (2014). Advanced Mediating Effects Tests , Multi-Group Analyses , and Measurement Model Assessments in PLS-Based SEM. *International Journal of E-Collaboration*, 10(1), 1–13.
- Mahmood, K., & Ghaffar, A. (2014). The relationship between resilience, psychological distress and subjective well-being among dengue fever survivors. *Global Journals Inc.* 14(10),13-24.
- McCleskey, Jim & Gruda, Dritjon. (2021). *Risk-taking, Resilience, and State Anxiety During the covid-19 pandemic: a coming of (old) age story*. *Personality and Individual Differences*
- McCubbin, L. (2001). Challenge to definitions of resilience. *American Psychological Assosiation*.
- Neolaka, Amos, Grace Amialia A.N. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana,
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. In *Teaching Sociology* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Nicholson, Nigel et al. (2005). *Personality and Domain-specific Risk Taking*. *Journal of Risk Reserach*
- Nofsinger, John R. (2016). *The Psychology of Investing Fifth Edition*. York: Routledge.
- Oshio, Atsushi et al. (2018). *Resilience and Big Five Personality traits: a meta-analysis*. *Personality and Individual Differences*

- Pervin, L. A., & John, O. P. (1999). Handbook of personality. *Theory and research*, 2.
- Pompian, Michael M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management*. Jersey: John Willey and Sons, Inc,
- Purbowisanti, R., Kusuma, H., & Hanafi, S. M. (2021). Muslim Investor Behavior in Indonesian Capital Markets: an Extention of Theory of Planned Behavior. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4, halaman 1225-1234
- Raisa, E.A. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang*. Jurnal Empati
- Ramdhani, Neila. (2012). “Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five”, *Jurnal Psikologi* Vol. 39 No.2,
- Roellyana, Shahnaz & Listiyandini, R.A. (2016). *Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi*. Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia
- Setiadi, Nugroho J. (2018). *Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Dunia Bisnis*. Depok: Prenadamedia,
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Penerbit Andi.
- Tendelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta:BPFE
- Weber, Elke U *et al.* (2002). “A Domain-Specific Risk Attitude Scale: measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors”, *Journal of Behavioral Decision Making*, 15

Widoatmojo, Sawidjii. (2010). *Mencari Kebenaran Objektif Dampak Sistemik Bank Century: Kajian Teoreti dan Empiris*. Jakarta: Kompas Gramedia.

<https://katadata.co.id/>

<https://www.kbbi.web.id/>

<https://www.ksei.co.id/>

<https://www.cnbcindonesia.com/>

